

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Keaslian Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
A. Tinjauan Umum Mengenai Pidana dan Pidanaan .....	20
B. Perbuatan Pidana .....	24
C. Pertanggungjawaban Pidana .....	26
D. Tinjauan Umum Mengenai Korupsi .....	30
E. Tinjauan Umum Mengenai Korporasi, Kejahatan Korporasi dan Pertanggungjawaban Pidana Korporasi .....	32
1. Pengertian Korporasi .....	32
2. Kejahatan Korporasi .....	34
3. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Sifat Penelitian .....	42
C. Bahan Penelitian .....	43
D. Lokasi Penelitian .....	46
E. Subjek Penelitian .....	47
F. Analisis Data .....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Dasar Pemikiran Peraturan Mahkamah Agung Yang Memungkinkan Penjatuan Pidana Tambahan Tanpa Adanya Pidana Pokok.....	49

1. Tinjauan Putusan Yang Menjatuhkan Pidana Tambahan Tanpa Adanya Pidana Pokok Terhadap Korporasi Sebelum Peraturan Mahkamah Agung Diundangkan .....	49
2. Sifat Pidana Tambahan .....	53
3. Menafsirkan Frasa “Dan/Atau” Dalam Peraturan Perundang-Undangan.....	55
4. Penjatuhan Pidana Denda Terhadap Korporasi Yang Tidak Dapat Dijalankan ( <i>Unenforceable</i> ) Dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi .....	59
5. Dasar Pemikiran Perma No. 13 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana Oleh Korporasi .....	61
<b>B. Pandangan Praktisi terkait Implementasi Dan Problematika Pelaksanaan Peraturan Mahkamah Agung Yang Memungkinkan Penjatuhan Pidana Tambahan Tanpa Adanya Pidana Pokok Terhadap Korporasi.....</b>	<b>66</b>
1. Penjatuhan Pidana Terhadap Pihak diluar surat dakwaan .....	66
2. Menjerat Korporasi dalam Tindak Pidana Korupsi .....	69
3. Sanksi yang Efektif untuk Menjerat Korporasi sebagai Pelaku Tindak Pidana .....	73
4. Pidana Tambahan yang Berdiri Sendiri Tanpa Adanya Pidana Pokoknya .....	76
5. Pemaknaan Frasa “dan/atau” .....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>81</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>